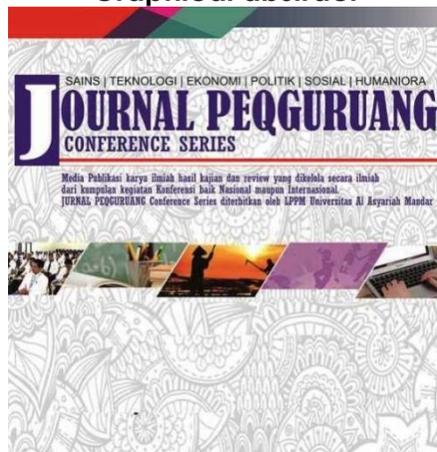


Graphical abstract



PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN PKN MELALUI METODE DISKUSI MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT DI KELAS XI SMA PERINTIS SINDAGAMANIK

^{1*}Dermawan, ¹Abdul Latief, ^{1*}Handri.

¹Universitas Al Asyaraiah Mandar

**Corresponding author*

Cryzhelhandry16@gmail.com

Abstract

This research was carried out at SMAS perintis sindagamanik in the XI Natural Sciences class through the application of the discussion method using power point media with the aim of improving student learning outcomes in the class XI Natural Sciences SMAS Perintis Sindagamanik. The subjects in this study were 26 students of class XI Natural Sciences and the study consisted of 2 cycles. Cycle I, 3 meetings and Cycle II also held 3 times. Data is collected at the end of each cycle, observations are made every learning that occurs. And analyzed using quantitative and qualitative analysis. From the implementation of the action during the two cycles the results achieved were increased student activity in participating in learning so that the learning outcomes achieved by students increased.

Keywords : active learning, civics learning, discussion methods

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SMAS Perintis Sindagamanik pada kelas XI MIPA melalui penerapan metode diskusi menggunakan media power point dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Perintis Sindagamanik. subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA berjumlah 26 orang dan penelitian terdiri dari 2 siklus. Siklus I, 3 kali pertemuan dan siklus II juga dilaksanakan 3 kali. Pengambilan data dilakukan pada setiap akhir siklus, observasi dilakukan setiap pembelajaran yang berlangsung. Dan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Dari pelaksanaan tindakan selama dua siklus hasil yang dicapai adalah meningkatnya aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar yang dicapai siswa meningkat.

Kata Kunci : Belajar Aktif, Belajar Pkn, Metode Diskusi.

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.1619>

Received : 28 Juli 2020 | Received in revised form : 15 Oktober 2022 | Accepted : 09 November 2022

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perubahan-perubahan pada setiap aspek pendidikan adalah suatu cara untuk memperbaiki peningkatan pendidikan nasional. Dan yang berperan aktif dalam perubahan itu dalam hal ini adalah Guru (Latief 2019)

Dalam hal ini peran Guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan dimana seorang guru dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan pendidikan dan juga dituntut untuk dapat membuat suasana pembelajaran yang baik dan menyenangkan dalam hal ini pemilihan metode pembelajaran sangatlah penting guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara umum Pendidikan pada seorang manusia sudah melekat pada dirinya sejak dalam kandungan dan akan terus terjadi sampai akhir hidupnya. Melalui pendidikan, manusia diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi atau bakat alamiahnya sehingga nantinya menjadi manusia yang dapat berdaya guna dan berhasil guna. (Tinding, (2019))

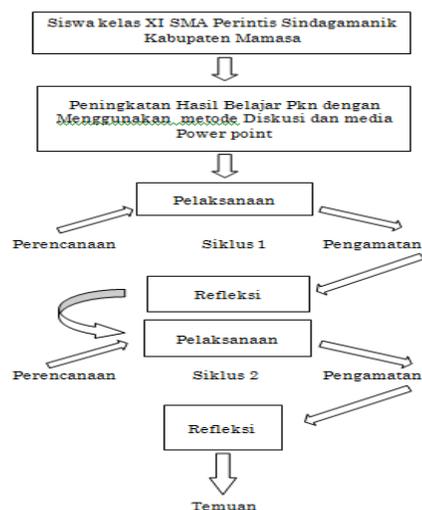
Dalam menyampaikan pelajaran Guru dituntut memilih metode yang dapat melatih siswa belajar mandiri dan lebih optimal. Sementara itu hampir semua guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah. Dalam proses pembelajaran di kelas yang paling sering di pakai oleh guru adalah model pembelajaran ceramah, itu menandakan bahwa model pembelajaran ceramah masi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Disinilah peran seorang guru untuk menentukan model pembelajaran yang lain selain cermah, yang dapat membuat siswa tidak jenuh di kelas (Wulandari 2012)

SMAS Perintis sudah mempraktekan atau menggunakan berbagai metode pembelajaran dan dari berbagai pilihan metode pembelajaran yang ada, yang sering di pakai oleh guru di SMAS Perintis adalah metode diskusi. Berdasarkan Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi SMAS Perintis Sindagamanik adalah rendahnya hasil belajar peserta didik, berdasarkan hasil observasi belajar Pkn siswa di kelas XI SMAS Perintis Sindagamanik tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 26 Orang, ditemukan hanya 40% peserta yang mendapat nilai 70 ke atas, sedangkan 60% Peserta mendapatkan nilai 65 ke bawah atau tidak Memuaskan karna belum tuntas. dengan melihat kenyataan dilapangan bahwa penyebab terjadinya kekurangan hasil belajar adalah: Guru hanya Menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah, siswa di kelas hanya mencatat dan menyalin. Dan terakhir adalah kurangnya Keaktifan Siswa

Dengan melihat hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama maka dibuatlah suatu solusi yang dapat membuat aktifitas dan semangat belajar siswa meningkat dalam hal ini peneliti menggunakan media Computer dengan penerapan Power point.

Dengan di angkatnya metode pembelajaran tersebut maka juga diharapkan adanya manfaat yang dapat di ambil dari penerapan metode ini manfaat dilaksanakannya penelitian ini terbagi atas manfaat bagi siswa dan manfaat bagi guru. Dan manfaat bagi Siswa adalah meningkatkan hasil belajar, siswa dapat lebih berani dalam mengeluarkan pendapatnya. Dan juga dapat Memotifasi siswa untuk selalu bekerja sama dengan siswa yang lainnya. Selain bermanfaat bagi siswa penerapan metode ini juga sangat bermanfaat bagi Guru dan manfaatnya adalah meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menentukan metode pembelajaran.

Dengan dilaksanakannya penelitian ini maka peneliti berpendapat bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sangat diharapkan agar seorang guru dapat menciptakan suasana kelas yang dapat membuat siswa aktif, adapun kerangka pikirnya adalah sebagai berikut:



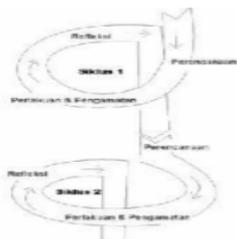
Gambar 1, Skematis Kerangka pikir

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah PTK atau biasa di sebut dengan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemis dan Mc. Taggart Yang terdiri 4 tahapan yakni Perencanaan (planning), Pelaksanaan (acting), Observasi (observing) dan Refleksi (reflecting) dalam setiap siklus. (Suyantana, 2020)

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tujuan umum dari penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar. (Kamdani, K., & Purnami, A. S. 2015)

Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dicirikan dengan adanya tindakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kegiatan belajar mengajar dan di cirikan adanya siklus. Apabila pada siklus pertama yang dilakukan belum mencapai tujuan yang di kehendaki dan meningkatnya hasil belajar siswa maka dilakukan siklus berikutnya. (Rustam, I. (2018).)



Gambar 2, Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Perintis sindagamanik dan pada siswa kelas XI sebanyak 26 orang yang terdiri dari 15 putera dan 11 puteri. Dan berlangsung bulan Maret sampai bulan Mei pada semester genap dan factor yang diteliti adalah factor Siswa, dengan cara melihat persentase kehadiran, motivasi dan keaktifannya. faktor proses, yaitu dengan cara menerapkan metode diskusi dan menggunakan media power point. faktor hasil yaitu dengan cara melihat hasil belajar melalui tes.

Ada empat tahap yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagaimana telah di jelaskan dalam pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, adalah sebagai berikut.

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- observasi
- Refleksi

Selain empat tahap tersebut masi ada instrument penelitian yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Tes
- Wawancara
- Lembar observasi.

Tabel Lembar Observasi

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan				%
		Siswa				
1	Keaktifan Siswa:					
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide					
2	Perhatian Siswa:					
	a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias					
3	Kedisiplinan:					

	a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Adapun teknik pengumpul data adalah sebagai berikut:

- Teknik Tes
dipergunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik terhadap Materi pembelajaran Pkn.
- Non Tes
Teknik Non tes meliputi tiga kegiatan yaitu: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menciptakan dua macam data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sehingga Analisisnya dapat dilihat sebagai berikut:

- Analisis Kuantitatif
 - jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas (≥ 70);
 - $$= \frac{\Sigma \text{siswa dengan nilai} \geq 70}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$
 - Rata-rata klasikal=
$$\frac{\Sigma \text{jumlah nilai yang diperolehsiswa}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$
- Analisis Kualitatif
Data Kualitatif dianalisis dengan deskriptif kualitatif, berdasar pada Observasi dan Angket.

Penelitian ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan mengerjakan soal tes yang di berikan kepada peserta didik kelas XI SMA Perintis Sindagamanik. adapun indicator keberhasilannya adalah sebagai berikut:

Tabel Indikator Keberhasilan

Kemampuan		Ketuntasan
0-69	$0 \leq x \leq 70$	Tidak Tuntas
70-100	$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Tabel Aspek yang dinilai dalam pembelajaran

No	Unsur penilaian	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Siswamemberi tanggapan	menjawab pertanyaan guru,	10	SB
		menjawab pertanyaan teman,	8	B
		mengemukakan	6	C
			4	K

		pendapat	2	SK
2	Terjadi hubungan antara siswa	Bertanya kepada teman, membantu teman memberi penjelasan, menerima pendapat teman	10	SB
			8	B
			6	C
			4	K
			2	SK
3	Menaruh minat belajar	menjelaskan penjelasan guru menulis materi yang ditayangkan dalam media pembelajaran	10	SB
			8	B
			6	C
			4	K
			2	SK
4	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas	pekerjaan rapi menyelesaikan semua soal dengan benar dan tepat waktu.	10	SB
			8	B
			6	C
			4	K
			2	SK

3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian di SMAS Perintis dipaparkan sebagai berikut, Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan Dengan pedoman observasi peserta didik dalam tahapan ini terlihat cukup antusias dalam pembelajaran. Interaksi yang baik pula antara peserta didik dan Guru. Peserta didik menjawab pertanyaan pada saat guru mengajukan pertanyaan, namun meskipun ada siswa yang aktif dan merespon pertanyaan guru juga melalui pengamatan berlangsungnya pembelajaran di kelas juga ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan pertanyaan guru dan asyik berbicara dengan teman sebangkunya.

Hasil tes peserta didik yang di ambil pada pertemuan ini adalah hasil pekerjaan peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan. Peserta didik yang mengikuti tes ini berjumlah 26 peserta didik. Dan hasil pekerjaan peserta didik dapat di lihat dibawah ini:

Tabel analisis hasil tes pada siklus I

No	Kategori	Skor	F	%
1	SB	85-100	0	0

2	B	70-84	5	19,23
3	C	60-69	12	46,15
4	CK	0-59	9	34,61
Jumlah			26	100

Hasil Pengamatan

No	Unsur Penilaian	Indikator	Rata-rata
1	Siswa Memberi Tanggapan	Menjawab Pertanyaan Guru Menjawab Pertanyaan teman Mengemukakan Pendapat	68,48
2	Hubungan Antara Siswa	Bertanya Kepada Teman Membantu Teman Menrima Pendapat Teman	72,30
3	Minat Belajar Siswa	Mendengarkan Penjelasan Guru Menulis Materi	62,30
4	Keseriusan Siswa dalam Mengerjakan Soal	Pekerjaan Rapi Menyelesaikan semua soal	66,15

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan pertama masi belum mencapai skor maksimal dalam kategori tuntas yang telah di siapkan oleh peneliti sebagai acuan dalam membandingkan hasil tes pertama dan hasil tes kedua. dan oleh karena itu penelitian ini berlanjut ke tahap ke dua dan Pelaksanaan penelitian pada pertemuan ke dua juga dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang juga terdiri dari tiga langkah yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Dan hasil tes peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel hasil tes peserta didik pada Siklus II

No	Kategori	Skor	F	%
1	SB	85-100	4	15,38
2	B	70-84	19	73,07
3	C	60-69	3	11,53
4	C K	0-59	0	0
Jumlah			26	100

Setelah diberikan tes maka hasil tes peserta didik dapat dilihat pada table di atas. Data pada table tersebut menunjukkan hasil tes peserta didik pada siklus II secara klasikal mencapai nilai rata-rata 76,34 Dari 26 Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas XI SMAS Perintis Sindagamanik sudah memenuhi standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 70.

Hasil Pengamatan

No	Unsur Penilaian	Indikator	Rata-rata
1	Siswa Memberi Tanggapan	Menjawab Pertanyaan Guru Menjawab Pertanyaan teman Mengemukakan Pendapat	82,30
2	Hubungan Antara Siswa	Bertanya Kepada Teman Membantu Teman Menrima Pendapat Teman	80
3	Minat Belajar Siswa	Mendengarkan Penjelasan Guru Menulis Materi	77,69
4	Keseriusan Siswa dalam Mengerjakan Soal	Pekerjaan Rapi Menyelesaikan semua soal	75,38

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II dan juga dilaksanakan pengamatan dan pemberian tes maka hasilnya adalah aktifitas siswa dapat meningkat di samping itu hasil tes peserta didik juga mengalami peningkatan. pelaksanaan penelitian pada siklus ini dapat dikategorikan berhasil karena sudah mencapai skor maksimal yang telah ditentukan oleh peneliti. penelitian pada siklus ke 2 dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran hal ini dapat di lihat pada kedua table hasil tes peserta didik dan disamping itu juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik meningkat.

Tabel Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	S I		S II	
			F	P	F	P
1	Memuaskan	85-100			4	15,38
2	Baik	70-84	5	19,23	19	73,07
3	Cukup	60-69	12	46,15	3	11,53
4	Kurang	0-59	9	34,61	0	0
Jumlah			34	100	34	100
Rata-rata			62,30 (cukup)		76,34 (baik)	

Pembelajaran Pkn Melalui metode diskusi menggunakan media power point dapat mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran karena siswa menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya sehingga guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Hal ini dapat di simpulkan bahwa belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami sendiri apa yang dipelajari, bukan mengetahui saja. (Dermawan 2019)

4. SIMPULAN

Simpulan berdasarkan hasil penelitian peningkatan hasil belajar menggunakan metode diskusih dengan menggunakan media power point:

1. pada pertemuan I peserta didik di beri pemahaman tentang materi HAM. Dan demikian juga dilakukan pada siklus II dengan lebih menekankan materi yang kurang di pahami pada siklus I
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada hasil tes yang telah dilakukan pada pserta didik kelas XI SMAS Perintis Sindagamanik
3. Tenaga pendidik Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan hendaknya menggunakan media dalam proses pembelajaran terlebih menggunakan media power point.
4. Bagi para murid atau siswa sangat diharapkan agar hendaknya memperhatikan penjelasan yang diberikan Guru,serius dalam belajar. Agar hasil pembelajaran menjadi lebih baik.
5. Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan bagi guru khususnya tenaga pendidik di SMA Perintis sindagamanik agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang di anggap dapat meningkatkan daya tarik belajar siswa demi untuk perkembangan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas .

DAFTAR PUSTAKA

- Suyantana, I. N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas Xia Pada Materi Peluang Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Di Man Luwuk Kabupaten Banggai. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4).
- Latief, A., Dermawan, D., & Rahayu, N. (2019, November). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar PPKn. In *Journal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 1, No. 2, pp. 72-77).
- Adel, A., Nadir, M., & Latief, A. (2019, November). Pengaruh Model Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. In *Journal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 1, No. 2, pp. 84-87).
- Kamdani, K., & Purnami, A. S. (2015). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together (nht) sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa

- kelas vii d smp negeri 1 nglipar tahun ajaran 2013/2014. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Tinding, T. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Tematik Media Biodrawing Pada Siswa Kelas Iv Semester I Sdn 1 Bunkate Tahun Pelajaran 2018/2019. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 3(2).
- Rustam, I. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Integrative Learningdesign Framework (Idlf) Siswa Kelas Viimts Al-Hidayah Makassar. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Wulandari, E., & Sukirno, S. (2012). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Berbantu Media Monopoli Dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 Smk Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).